



## Wawali Koes Plusan Bareng Warga Tionghoa

**WAKIL** Walikota (Wawali) Yogya Haryadi Suyuti, Minggu (8/2) malam mengunjungi Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) di Ketandan, Yogya. Dalam kesempatan tersebut, ia juga mampir ke lokasi panggung hiburan sekaligus menyaksikan sejumlah penampilan para warga keturunan Tionghoa yang menyuguhkan beberapa kesenian Tionghok.

Sebelum akhir acara panggung hiburan, ditampilkan grup band Go Plus dari Gowongan. Oleh panitia, Wawali pun didaulat untuk turut menyumbangkan suaranya guna memelihara acara tersebut.

Membawakan tembang berjudul *Pak Tani*, suara serak-serak basah milik Haryadi Suyuti terbukti cukup memberikan nuansa lebih dalam perayaan Imlek itu. Spontan pengunjung yang memadati areal panggung segera merangsek maju, berbaris lalu bergoyang bareng, rancak dan dinamis.

Menyudahi lagu pertamanya, Wawali Yogya meluncurkan tembang kedua berjudul *Kolam Susu*. Namun, kali ini ia mengajak sejumlah tokoh masyarakat (komunitas) Tionghoa untuk bernyanyi bersama-sama menemaninya di atas panggung.



MERAPI-ZANURI ARIFIN

**Wawali Yogya Haryadi Suyuti bersama warga Tionghoa nyanyi Koes Plusan di PBTY.**

"Sejak masih muda dulu, saya sudah ngefans sama Koes Plus. Sehingga, mumpung diberi kesempatan ikut bernyanyi di panggung hiburan pekan budaya warga Tionghoa ini, saya akan menyanyi 2 lagu. Untuk lagu terakhir saya ingin ditemani oleh para tokoh komunitas masyarakat Tionghoa," ajaknya sembari menggandeng beberapa warga Tionghoa yang hadir malam itu.

Diiringi grup band Go Plus yang diawaki oleh Totok (gitar), Nugroho (bas), Kismartono (kibot), Sidik (gitar) dan Samsuri (dram) yang malam itu tampil

cukup apik dan kompak. Penampilan mereka mampu menghipnotis pengunjung sehingga serentak berjoget dan bergoyang hingga akhir acara.

Sementara, tak kurang dari 20 buah lagu yang dipersiapkan telah disuguhkan seluruhnya di hadapan pandemen Koesplusmania, sehingga penonton benar-benar dibuat puas. Tiga vokalis yang diusung masing-masing Sisruwadi, Heru dan Hendro juga menunjukkan performanya yang baik. Tak pelak, penampilan Go Plus malam itu dinilai sukses.

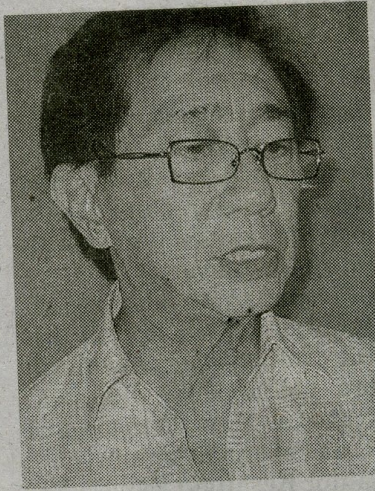
(Zainuri Arifin) -z

# Wujudkan Yogya Truly Indonesia

**YOGYA (KR)** - Event Pekan Budaya Tionghoa layak dijadikan event rutin tahunan dan bahkan menjadi calendar of events pariwisata Yogya. Waktu penyelenggaraannya pun perlu diperpanjang menjadi benar-benar satu pekan.

“Pekan Budaya Tionghoa, akan mampu mewujudkan ‘Yogya Truly Indonesia’ dan jadi salah satu event unggulan Yogya,” kata Irwan Hidayat, Direktur Utama PT Sido Muncul, kepada *KR*, Senin (9/2), berkaitan dengan berakhirnya Pekan Budaya Tionghoa yang digelar di kawasan Ketandan, Yogya, 5-9 Februari 2009.

Irwan menyatakan punya komitmen yang tinggi untuk mendukung event ini, sehingga



KR-RONNY SV

### **Irwan Hidayat**

ga melalui produknya Tolak Angin, menjadi salah satu pendukungnya. “Apresiasi sangat tinggi muncul dari banyak pihak. Semua bilang bagus dan berharap bisa

diteruskan di waktu mendatang,” katanya.

Dalam Pekan Budaya Tionghoa tersebut, selain muncul berbagai macam masakan dan jajanan, juga aneka macam atraksi kesenian seluruh Indonesia. Sehingga, nuansa Imlek dalam Pekan Budaya Tionghoa tersebut menjadi universal dan bisa dinikmati siapa saja dan mengikutsertakan banyak pihak.

Kegiatan ini selain juga meramaikan kawasan Ketandan pada khususnya dan kawasan Malioboro pada umumnya, juga memberikan impact positif bagi masyarakat sekitar, termasuk tukang parkir yang ikut panen dan penjaja makanan kecil di kawasan itu. **(Rsv)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005